

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis serta perkembangan yang baik. Menurut Buchori 2001 dalam Trianto (2009, h. 5) bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Kimble dan Garmezi dalam (Trianto, 2009, h. 9) belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman.

Pada umumnya siswa mengalami kesulitan ketika belajar biologi, salah satunya pada konsep ruang lingkup biologi dan siswa bosan ketika guru hanya menerapkan pembelajaran biologi secara konvensional (ceramah). Akhirnya belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh karena itu guru harus mampu memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan siswa mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan KKM (Perawati, 2008, h. 49).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Pasawahan kabupaten Purwakarta, pembelajaran kurang begitu efektif dengan hanya menyuruh siswa mendengarkan konsep pelajaran dari guru saja, sehingga cenderung membuat siswa tidak serius disaat pembelajaran berlangsung dan konsep tidak tersampaikan

kepada mereka sehingga mereka kurang menguasai konsep pembelajaran yang diajarkan, dan hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang menyebabkan sekitar 50% siswa tidak memenuhi KKM sekolah yaitu 7,5. Hal inilah yang kemudian menjadi dasar penulis mengambil sebuah konsep yang akan diteliti yaitu konsep ruang lingkup biologi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut telah dilakukan beberapa penelitian antara lain hasil penelitian (Anisa, 2007, h. 57) bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih meningkatkan pemikiran kritis siswa dibanding pembelajaran konvensional (ceramah).

Maka dari itu guru harus memilih metode pembelajaran yang ada kaitannya dengan konsep yang akan di bahas salah satu pembelajaran kontekstual, yaitu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata. Konsep ini menjelaskan bahwa belajar terjadi dari aksi siswa, dan pendidik hanya berperan dalam memfasilitasi terjadinya aktivitas konstruksi pengetahuan oleh pembelajar (Trianto, 2009, h. 94).

Model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dengan berbagai konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu pendekatan ini meliputi mengumpulkan dan menyatukan informasi dan mempersentasikan hasil penemuan. Sesuai dengan tujuan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yaitu memecahkan masalah dalam dunia nyata, melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Penting bagi para pendidik khususnya guru untuk menguasai berbagai model dan strategi pembelajaran. Strategi belajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh para guru maupun calon guru, karena keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) bergantung pada cara mengajar gurunya. Jika cara mengajar gurunya dirasa baik oleh siswa, maka mereka akan mengikuti proses pembelajarannya dengan baik pula, memperlihatkan sikap tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan dan tingkah laku pada siswa baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotornya. (<http://www.sekolahdasar.net/2011/10/model-pembelajaran-problem-based-Learning.html>)

Sehubungan dengan hal tersebut yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP RUANG LINGKUP BIOLOGI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di Indonesia rata-rata masih menggunakan metode konvensional, hal ini disebabkan oleh siswa yang tidak bisa mandiri. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa merasa bosan belajar.

2. Berdasarkan dengan konsep yang diajarkan yaitu Ruang Lingkup Biologi, dimana menurut hasil observasi Konsep Ruang Lingkup Biologi sangat rumit kalau hanya diterapkan di kelas, sehingga tidak merangsang pola pikir anak maka dari itu Konsep Ruang Lingkup Biologi harus diterapkan dengan keadaan yang nyata.
3. Dalam hal ini peneliti menggunakan model *Problem Based Learning* dimana siswa mendapat jawaban Konsep dengan apa yang dia lihat dan yang dia lakukan dan guru hanya membimbing dalam meluruskan jawabannya.

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah :” Apakah model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ruang lingkup biologi?”.

2. Batasan Masalah

Dilihat dari rumusan masalah yang telah penulis uraikan dan keterbatasan penulis dalam hal waktu, biaya dan kemampuan penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Pasawahan kabupaten Purwakarta kelas X semester I, dan kelas yang di gunakan hanya satu kelas sebagai kelas eksperimen

- b. Penggunaan hasil belajar diukur dengan menggunakan test yaitu berupa pre-test (test awal) yang di berikan sebelum pembelajaran dan post-test (test akhir) yang diberikan setelah pembelajaran di laksanakan.
- c. Hasil belajar siswa yang diukur melalui ranah kognitif.
- d. Konsep biologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep Ruang Lingkup Biologi.
- e. Model yang digunakan adalah model PBL (*Problem Based Learning*)

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi hasil belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada konsep Ruang Lingkup Biologi.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi peneliti,

Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang model *Problem Based Learning* (PBL) pada konsep Ruang Lingkup Biologi

2. Bagi guru

Sebagai alternatif pilihan dalam penggunaan model belajar di kelas, yang lebih kreatif, efisien, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara Konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari baik dalam lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, maupun warga Negara, dengan tujuan untuk menemukan makna Konsep tersebut bagi kehidupan.
2. Dalam Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*), pemecahan masalah didefinisikan sebagai proses atau upaya untuk mendapatkan suatu penyelesaian tugas atau situasi yang benar-benar nyata sebagai masalah dengan menggunakan aturan-aturan yang sudah diketahui.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil tes ranah kognitif yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar